

**PENGARUH RENTABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN KEPUTUSAN SAHAM BONUS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING**

**(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2011-2016)**

Mahfudatin dan Hj. Maslichah

Jurusan Akuntansi Program S1

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Malang, Indonesia

E-mail: Mahfudatin33@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability (ROA) and leverage (DAR) on Corporate Value (Tobin'sQ) with Bonus Shares as Intervening Variable at manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2011-2016. The type of research used is causal-comparative (causal-comparative research). This research uses purposive sampling technique. The population used in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2011-2016 and produce 17 sample companies based on predetermined criteria for one year and as many as 102 sample companies for six years. Data analysis using Structural Equation Modeling (SEM) method. Based on the results of research indicate that rentability and leverage have positive and significant effect to company value while bonus stock does not have an effect on company value. Profitability negatively affects bonus shares while leverage does not affect bonus shares.

Keywords:

Profitability, Leverage, Bonus Shares and Corporate Values

PENDAHULUAN

Dalam pesatnya perkembangan pasar modal, perusahaan-perusahaan *go public* berlomba-lomba untuk mencapai tujuan utama perusahaannya, yang bukan lagi hanya ingin memaksimumkan laba namun juga memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang maksimum juga akan meningkatkan nilai pemegang saham yang ditandai dengan adanya peningkatan pengembalian investasi yang tinggi pada *shareholders* (Suharli, 2006).

Kesejahteraan pemegang saham merupakan tujuan dari perusahaan, hal ini bisa dilihat dari nilai saham yang tercermin dalam sebuah perusahaan (Brigham, 2000). Jika harga saham semakin tinggi, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian kepada investor. Dengan demikian semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (Gultom, 2008).

Menurut Wibawa (2016) mengatakan bahwa Saham Bonus diberikan dari agio dalam laporan keuangan, dimana agio tersebut didapat dari selisih harga nominal saham dengan harga penawaran saham pada saat IPO atau pada saat *right issue*. Pengumuman saham bonus merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan perusahaan sebagai informasi mengenai prospek masa depan perusahaan yang akan dipublikasi ke publik.

Rentabilitas merupakan selisih antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal. Kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dapat dilihat dari rentabilitas suatu perusahaan tersebut.

Leverage merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan hubungan antara liabilitas perusahaan terhadap ekuitas maupun aset. Selain itu, *Leverage* merupakan pengukur besarnya aset yang dibiayai dengan liabilitas (Sudarmadji, 2007). Menurut Hamin (2005) menunjukkan bahwa *leverage* menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (*value enhancing*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh Rentabilitas terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia? (2) Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia? (3) Bagaimana pengaruh Rentabilitas terhadap keputusan Saham Bonus di Bursa Efek Indonesia? (4) Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap keputusan Saham Bonus di Bursa Efek Indonesia? (5) Bagaimana pengaruh Keputusan Saham Bonus terhadap Nilai Perusahaan?

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti secara empiris mengenai: (1) Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. (2) Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. (3) Pengaruh Rentabilitas terhadap Keputusan Saham Bonus di Bursa Efek Indonesia. (4)

Pengaruh *Leverage* terhadap Keputusan Saham Bonus di Bursa Efek Indonesia. (5)
Pengaruh Keputusan Saham Bonus terhadap Nilai Perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar atas seluruh komponen keuangan suatu perusahaan apabila perusahaan dijual yang tergambarkan dalam harga saham perusahaan. Dengan kata lain nilai perusahaan yaitu persepsi investor atau pemegang saham terhadap prospek suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan.

Rasio nilai perusahaan merupakan sekumpulan rasio yang dapat menghubungkan harga saham dengan laba perusahaan, arus kas dan nilai buku per sahamnya. Adapun pengukuran nilai pasar perusahaan yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah *Tobin's Q Ratio*.

$$Tobin's Q = \frac{\text{market value of equity} + \text{total debt}}{\text{total asset}}$$

Menurut Ross dkk (2009:93)

Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rentabilitas dalam penelitian menggunakan *Return on Assets*. ROA merupakan suatu alat dalam mengukur penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva pada kegiatan operasional perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Harahap (2008)

Leverage

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Assets Ratio (Debt Ratio)*. *Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Hanafi (2015:40)

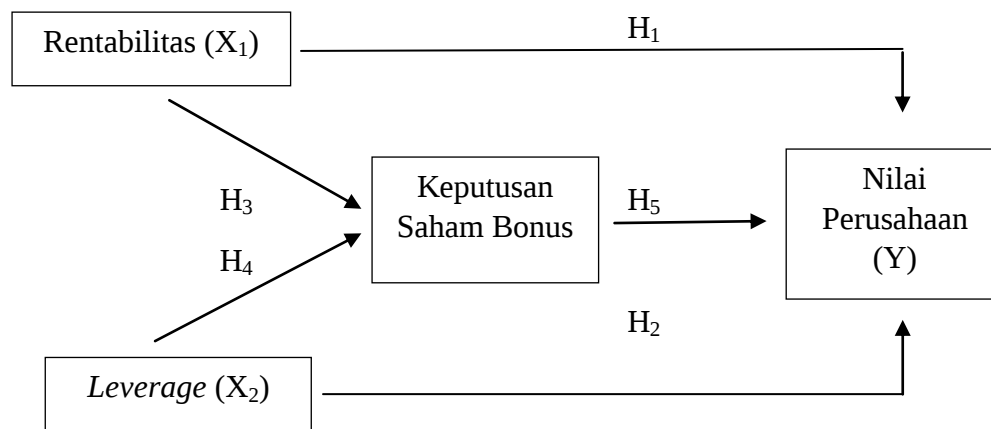
Saham Bonus

Berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK nomor KEP-35/PM/2003 tanggal 30 September 2003 “Saham bonus merupakan saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki. Dividen saham merupakan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham. Berdasarkan pengertian tersebut maka saham bonus dapat berupa dividen saham dan non dividen saham. Dengan kata lain, dividen saham pasti saham bonus tetapi saham bonus belum tentu dividen saham. Saham bonus yang merupakan dividen saham berasal dari kapitalisasi saldo laba. Saham bonus yang bukan merupakan dividen saham berasal dari kapitalisasi agio saham dan atau unsur ekuitas lainnya”. Saham bonus dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{saham bonus} = \frac{\text{jumlah saham bonus}}{\text{total saham yang beredar}} \times 100\%$$

KERANKA KONSEPTUAL

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

HIPOTESIS

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H₁: Rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H₃: Rentabilitas berpengaruh terhadap saham bonus
- H₄: *Leverage* berpengaruh terhadap saham bonus
- H₅: Saham bonus berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kausal-komparatif (*causal-comparative research*). Data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria diantaranya: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2016. (2) Perusahaan sektor manufaktur yang menerbitkan saham bonus dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2016. (3) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode pengamatan tahun 2011-2016. (4) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya. (5) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian berturut-turut selama tahun 2011-2016. Sehingga diperoleh 102 sampel perusahaan yang terdiri dari 17 perusahaan manufaktur dengan periode penelitian selama 6 tahun. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengolah data menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM), dengan *Software AMOS* versi 20.

Variabel Penelitian

Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang menjadi perhatian utama bagi peneliti. Variabel endogen ini adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas (Eksogen) (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Endogen adalah Nilai Perusahaan.

Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (endogen) atau variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Rentabilitas dan *Leverage*.

Variabel Intervening

Variabel ini merupakan variabel penyalur/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel eksogen tidak langsung mempengaruhi berubanya atau timbulnya variabel endogen (Sugiyono, 2015). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Saham Bonus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rentabilitas	102	.015	.417	.12530	.098637
Leverage	102	.098	.837	.36965	.191358
Saham Bonus	102	.002	.700	.11359	.174394
Nilai perusahaan	102	.009	4.847	1.19579	.998862
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2018

Tabel 4.3 menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. Hasil deskriptif dari ke empat variabel dengan jumlah sampel sebanyak 102 adalah sebagai berikut: (1) Rentabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0,015; nilai maksimum adalah 0,417; nilai *mean* adalah 0,12530 dan standar deviasi adalah 0,98637. (2) *Leverage* mempunyai nilai minimum sebesar 0,098; nilai maksimum adalah 0,837; nilai *mean* adalah 0,36965 dengan standar deviasi adalah 0,191358. (3) Saham bonus mempunyai nilai minimum sebesar 0,002; nilai maksimum adalah 0,700; nilai *mean* adalah 0,11359 dengan standar deviasi adalah 0,174394. (4) Nilai perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,009; nilai maksimum adalah 4,847; nilai *mean* adalah 1,19579 dengan standar deviasi adalah 0,998862.

PEMBAHASAN

Pengujian Asumsi SEM

a. Asumsi Normalitas

Dihitung dengan bantuan *software* AMOS dengan kriter Mia, asumsi normal multivariate terpenuhi jika nilai CR adalah sebesar $\leq 2,58$. Uji asumsi normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Asumsi Normalitas

Variable	Min	Max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
Leverage	.098	.837	.596	2.456	-.355	-.731
Rentabilitas	.015	.417	1.318	5.434	.853	1.758
Sahambonus	.002	.700	2.322	9.572	4.571	9.423
nilai perusahaan	.009	4.847	1.229	5.068	1.265	2.607
Multivariate					2.750	2.005

Sumber: Data olah, 2018

Hasil pengujian normal *multivariate* disajikan secara lengkap pada tabel 4.4 tersebut. Dari hasil pengujian diperoleh nilai CR sebesar 2,005. Nilai CR tersebut lebih kecil dari $\leq 2,58$ maka diasumsikan bahwa asumsi normal *multivariate* terpenuhi.

b. Asumsi Outliers

Pengujian asumsi outlier ini dilakukan dengan metode jarak *Mahalanobis* yang dihitung dengan bantuan *software* AMOS.

Tabel 4.5 Uji Asumsi Outliers

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
97	16.072	.003	.258
2	15.459	.004	.059
16	11.048	.026	.498
15	11.045	.026	.276
13	10.791	.029	.175
14	10.601	.031	.103
18	10.357	.035	.066
17	10.318	.035	.029
79	10.257	.036	.012
1	10.251	.036	.004
101	8.661	.070	.102
32	8.321	.081	.119
102	8.206	.084	.088

Sumber: Data Olah, 2018

Dalam studi ini, berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai Jarak Mahalanobis yaitu pada observasi 97 sebesar 16,072, sedangkan nilai pembanding yang didapatkan 120,9896. Nilai Jarak Mahalanobis yang lebih kecil dari nilai pembanding menjelaskan bahwa tidak terdapat *outlier* pada seluruh pengamatan yang diobservasi, sehingga tidak ada pengamatan yang dikeluarkan dari model.

Goodness of Fit Model

Untuk mengetahui bahwa model hipotetis didukung oleh data empirik disajikan pada tabel berikut:

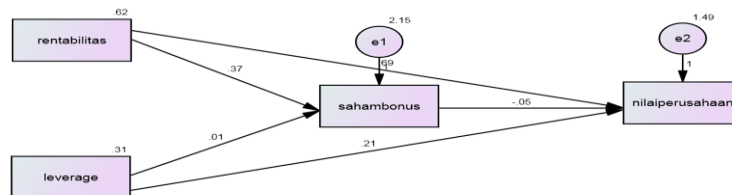
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Goodness Of Fit Model

<i>Goodness of Fit Index</i>	<i>Cut Off Value</i>	Hasil	Keterangan
X^2 -Chi-Squarey	Diharapkan kecil	1,026	Model Fit
<i>Significance Probability</i>	$\geq 0,05$	0,311	Model Fit
RM SEA	$\leq 0,08$	0,016	Model Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,995	Model Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,950	Model Fit
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,026	Model Fit
TLI	$\geq 0,95$	0,991	Model Fit
CFI	$\geq 0,95$	0,998	Model Fit

Sumber: Data olah, 2018

Pengujian *goodness of fit model* pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 8 kriteria yang digunakan, dimana 8 kriteria tersebut menunjukkan bahwa semua model fit.

Hasil uji fit untuk *full model* dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4.1. Pada penelitian ini, dibentuk suatu model hubungan yang menyatakan berbagai hubungan antara variabel yang diamati.



Gambar 4.1 Structure Equation Modelling

Pengujian Hipotesis

Tabel berikut ini menyajikan hasil pengujian pengaruh langsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Pengaruh Langsung

Hubungan Antar Variabel	Koefisien	C.R.	<i>p-value</i>
Rentabilitas → Nilai Perusahaan	2,133	2,219	0,026
<i>Leverage</i> → Nilai Perusahaan	1,538	3,164	0,002
Rentabilitas → Saham Bonus	-0,401	-2,339	0,019
<i>Leverage</i> → Saham Bonus	0,111	1,225	0,209
Saham Bonus → Nilai Perusahaan	-0,181	-0,333	0,739

Sumber: Data olah, 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.6 tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hubungan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan didapatkan nilai koefisien 2,133 yang bertanda positif dan nilai C.R. 2,219 dengan nilai *p-value* 0,026 < 0,05 maka hipotesis 1 (H_1) diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Jika ROA memiliki nilai tinggi, maka hal positif dari manajemen perusahaan dapat ditangkap oleh investor sehingga modal dalam bentuk saham dapat dengan mudah ditarik oleh manajemen. Dimana hal ini menunjukkan bahwa ketika rentabilitas tinggi pada suatu perusahaan maka tinggi pula nilai perusahaan dimata para investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasdiputra, dkk (2017) dan Menawati dan Astika (2017) yang menyatakan bahwa rentabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pada hubungan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan didapatkan nilai koefisien 1,538 yang bertanda positif dan nilai C.R. 3,164 dengan nilai *p-value* 0,002 < 0,05 maka hipotesis 2 (H_2) diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut.

Sedangkan, jika melihat pada teori yang ada menyatakan bahwa angka yang baik adalah jika perusahaan tidak menggunakan hutang yang banyak sebagai modal untuk menjalankan usahanya. Akan tetapi pada kenyataannya, belum ada yang bisa memastikan nilai *leverage* yang baik itu seperti apa. Dengan adanya data di atas menunjukkan bahwa, angka DAR yang tinggi tidak selalu menjadi penyebab dari

rendahnya nilai perusahaan. Begitu pula dengan angka DAR yang rendah, tidak selalu menjadikan nilai perusahaan naik. Karena investor melihat dari berbagai sisi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan, dkk (2016) dan Pratama dan Wiksuana (2016) yang menyatakan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Rentabilitas terhadap Saham Bonus

Pada hubungan Rentabilitas terhadap Saham Bonus didapatkan nilai koefisien -0,401 yang bertanda negatif dan nilai C.R. -2,339 dengan nilai *p-value* $0,002 < 0,05$ maka hipotesis 3 (H_3) diterima dan H_0 ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif Rentabilitas terhadap Saham Bonus.

Dimana jika rentabilitas di suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan cenderung akan memberikan dividen kepada para pemegang saham dari pada kebijakan saham bonus.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasdiputra, dkk (2017) yang menyatakan bahwa rentabilitas (ROA) mempunyai pengaruh negatif terhadap saham bonus.

Pengaruh *Leverage* terhadap Saham Bonus

Pada hubungan *Leverage* terhadap Saham Bonus didapatkan C.R. 1,225 dan nilai *p-value* $0,209 > 0,05$ maka H_0 diterima dan hipotesis 4 (H_4) ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan *Leverage* terhadap Saham Bonus. Dimana dengan besar kecilnya *leverage* disuatu perusahaan tidak mempengaruhi kebijakan saham bonus di perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibawa dan Astika (2016) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap saham bonus.

Pengaruh Saham Bonus terhadap Nilai Perusahaan

Pada hubungan Saham Bonus terhadap Nilai Perusahaan didapatkan C.R. -0,333 dan nilai *p-value* $0,739 > 0,05$, maka H_0 diterima dan hipotesis 5 (H_5) ditolak. Dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara Saham Bonus terhadap Nilai Perusahaan. Dimana semakin tinggi atau rendahnya pengambilan kebijakan saham bonus disuatu perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan di suatu perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasdiputra, dkk (2017) yang menyatakan bahwa Saham bonus berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Tidak Langsung Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui Saham Bonus

Tabel 4.8 Hasil Analisis Pengaruh tidak Langsung

Hubungan Antar Variabel	Koefisien	C.R.	<i>p-value</i>	Total Pengaruh
Rentabilitas → Nilai Perusahaan	2,133	2,219	0,026	-0,386073
Saham Bonus → Nilai Perusahaan	-0,181	-0,333	0,739	

Sumber: Data olah, 2018

Dari hasil uraian sebelumnya diketahui bahwa pengaruh Rentabilitas terhadap Saham Bonus signifikan dengan besarnya koefisien adalah 2,133 sedangkan Saham Bonus terhadap Nilai Perusahaan tidak signifikan dengan besarnya koefisien adalah -0,181. Oleh karena hanya salah satu jalur saja yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan tidak melalui saham bonus dengan total pengaruh -0,386073.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan Melalui Saham Bonus

Tabel 4.9 Hasil Analisis Pengaruh tidak Langsung

Hubungan Antar Variabel	Koefisien	C.R.	<i>p-value</i>	Total Pengaruh
<i>Leverage</i> → Nilai Perusahaan	1,538	3,164	0,002	-0,278378
Saham Bonus → Nilai Perusahaan	-0,181	-0,333	0,739	

Sumber: Data olah, 2018

Dari hasil uraian sebelumnya diketahui bahwa pengaruh *leverage* terhadap Saham Bonus tidak signifikan dengan besarnya koefisien adalah 1,538 sedangkan Saham Bonus terhadap Nilai Perusahaan juga tidak signifikan dengan besarnya koefisien adalah -0,181. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan tidak melalui saham bonus dengan total pengaruh -0,278378.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil pengujian dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling*, dengan Software SEM AMOS versi 20, maka dapat diambil beberapa kesimpulan oleh peneliti yaitu Rentabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Saham Bonus tidak ada pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016. Kemudian Rentabilitas berpengaruh negatif terhadap Saham Bonus sedangkan *Leverage* tidak ada pengaruh signifikan

terhadap Saham Bonus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2016.

Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut: (1) Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat memilih pada sektor-sektor perusahaan lain di BEI yang memiliki lebih banyak populasi agar mampu menentukan sampel yang lebih banyak. Seperti sektor perusahaan pertambangan, sektor perusahaan pertanian, sektor perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi dan sektor perusahaan lainnya (2) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode pengamatan penelitian sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih valid. (3) Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain atau juga dapat berbeda dari penelitian ini. Seperti ROE, DER, PBV, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene dan Houston, J.F. 2000. *Manajemen Keuangan*. Terjemahan: Erlangga, Jakarta.
- Gultom, M. C. dan F. Syarif, 2008, Pengaruh Kebijakan *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan *Earning Per Share* Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, 47.
- Hanafi, M. Mamhud. 2015. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPE-Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama cetakan pertama, Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Hasibuan, veronika dkk. 2016. Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 39, No.1, hal: 139-147.
- Herdinata, Christian. 2007. Analisis Penerapan ESOP (*Employee Stock Ownership Program*) Terhadap Reaksi Pasar dan Hubungannya Dengan Kinerja Perusahaan yang *Go Public* di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16 (1): 77-85.
- Hermuningsih, Sri. 2013. *Profitability, Growth, Capital Structure and the Firm Value*. *Buletin of Monetary, Economics and Banking* October 2013.
- Larasdiputra, deny dkk. 2017. Pengaruh rentabilitas dan *leverage* pada keputusan saham bonus dan implikasinya pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.4, hal: 1575-1608
- Mardiasari, Nila. 2012. Pengaruh *Return on Asset* terhadap *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi

Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

- Menawati, Ni Made Wiwik dan Astika, Putri. 2017. Pengaruh Rentabilitas dan Likuiditas pada Jumlah Opsi Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.18.3, hal: 1915-1942
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividend dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5 (2).
- Peraturan BAPEPAM-LK nomor KEP-35/PM/2003 tanggal 30 September 2003. <https://www.sahamok.com/saham-bonus-dividen-saham/>
- Pratama, Angga dan Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol. 5, No. 2, hal: 1338-1367
- Rohmah, Vita Nur. 2012. Pengaruh *Current Ratio, Equity to Total Asset, Return on Asset, Earning per Share, Dividen Payout Ratio*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Diukur dengan *Tobin's Q*. Skripsi Program S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Ross, dkk. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Sularto, Lana. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2 (2), hal: 149-155.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suharli, Michell. 2006. "Studi Empiris terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Go Public* di Indonesia". *Jurnal MAKSI*, Vol. 6
- Syarif. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi Sarjana S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wibawa, Oka Surya dan Astika, Putra. 2016. Pengaruh Rentabilitas dan *Leverage* Pada Saham Bonus di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.16.2, hal: 1433-1460.